

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SLB Cahya Putra Kec. Cipeundeuy Kab. Bandung Barat mengenai program vokasional budidaya ikan lele untuk siswa tunagrahita sedang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. SLB Cahya Putra dalam mempersiapkan program vokasional budidaya ikan lele adalah dengan membentuk tim panitia yang terdiri dari empat sampai lima orang guru dengan tujuan untuk menyusun program. Selanjutnya dalam pelaksanaan program pihak sekolah mempersiapkan kolam yang dibuat di rumah siswa yaitu ABY dan LW. Pembuatan kolam melibatkan tim pelaksana dari sekolah dan orang yang ahli dalam membuat kolam. Pelaksanaan program vokasional berjalan selama satu semester dimulai dari pembuatan kolam, pemberian arahan langsung di rumah siswa kepada orangtua siswa ABY dan LW tentang cara dan waktu untuk memberi makan ikan lele, pemantauan jalannya program oleh tim pelaksana melalui media komunikasi/telepon, pelaksanaan panen, sampai dengan pengevaluasian hasil panen/pengevaluasian program.
2. Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program vokasional budidaya ikan lele adalah pendanaan, cuaca, sulitnya mengajarkan siswa untuk dapat memasukan air ke dalam kolam dan memasukan bibit ikan lele ke dalam kolam, serta sulitnya orangtua dalam mengajarkan dan mengingatkan kepada anak untuk memberi pakan ikan lele. Sedangkan upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi hambatan adalah dengan mengambil air dari sungai untuk pengisian kolam, mengajarkan siswa dengan cara memberikan contoh secara langsung bagaimana cara memasukan air ke dalam kolam dan cara memasukan bibit ikan lele ke dalam kolam, mengingatkan secara terus menerus waktu memberi pakan ikan lele, serta mencontohkan dan membimbing siswa secara langsung untuk memberi pakan ikan lele.

3. Keterlibatan orangtua dalam pelaksanaan program vokasional budidaya ikan lele adalah dengan menempatkan kolam di rumah siswa ABY dan LW. Orangtua siswa ABY dan orangtua LW diberikan pengarahan dan bimbingan oleh tim dari sekolah untuk selanjutnya orangtua membimbing siswa dalam membudidayakan ikan lele dari mulai pembuatan kolam, pemberian pakan ikan lele, sampai dengan panen ikan lele. Adapun keterlibatan orangtua siswa dalam pengembangan program yaitu dengan memberikan sekat pada kolam untuk menyortir/ memisahkan ikan lele yang masih kecil dengan yang sudah besar. Selain itu orangtua juga berperan dalam mengambil keputusan untuk menjual bibit, atau menjual ikan lele yang siap konsumsi, dan ikut menentukan tindak lanjut dari hasil panen.
4. Dampak dari program vokasional budidaya ikan lele terhadap siswa adalah siswa sudah dapat memberikan pakan tepat waktu dan siswa memiliki kegiatan setelah selesai jam sekolah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu memberikan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak:

### **1. Pihak Sekolah**

Pihak Sekolah mengadakan rapat persiapan pembuatan program setiap tahunnya dengan melibatkan orangtua siswa, masyarakat, serta pihak penyedia lapangan pekerjaan. Adapun point-point tambahan yang harus ada di dalam program tertulis yaitu langkah-langkah pembelajaran keterampilan vokasional budidaya ikan lele yang dijalankan oleh sekolah dari mulai tahap pembuatan kolam sampai panen. Selanjutnya tim pelaksana program membuat jadwal tetap untuk memantau kegiatan program langsung ke rumah siswa agar lebih mengetahui dengan jelas jalannya program yang dilaksanakan di rumah siswa. Selain itu pihak sekolah menindak lanjuti hasil dari program yang telah dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak penyedia lapangan pekerjaan khususnya dalam hal membudidayakan ikan lele, baik itu penjual pakan ikan lele, pembuat kolam ikan lele, ataupun pembeli dan penjual ikan lele agar nantinya siswa setelah menyelesaikan

sekolahnya dapat melanjutkan dan memperbanyak kolam untuk budidaya ikan lele di kolam yang ada di rumahnya, ataupun jika tidak siswa dapat bekerja di tempat penyedia lapangan pekerjaan tersebut.

## 2. Orangtua

Orangtua siswa yang anaknya diberikan program vokasional agar lebih terbuka kepada pihak sekolah mengenai jalannya program khususnya ketika sedang membimbing anaknya dalam melaksanakan program, jika perlu membuat catatan kemajuan atau perubahan dan kesulitan atau hambatan yang dialami anak setiap minggunya dan mendiskusikan hal tersebut dengan pihak sekolah, dan kedepannya menggunakan hasil panen untuk modal dalam membudidayakan ikan lele kembali. Sedangkan untuk orangtua siswa yang memiliki anak dengan hambatan tunagrahita agar lebih memperhatikan kegiatan anaknya sehari-hari dan mendukung anaknya untuk memiliki keterampilan vokasional agar nantinya mendapatkan penghasilan dan dapat hidup secara mandiri.

## 3. Masyarakat

Masyarakat dapat ikut serta dalam persiapan, pelaksanaan, serta tindak lanjut dari program vokasional budidaya ikan lele dengan cara mengadakan perkumpulan untuk berdiskusi dengan berbagai pihak yang dapat mendukung keberhasilan program seperti sekolah SLB ataupun sekolah umum setempat, aparat setempat, serta penyedia lapangan pekerjaan setempat untuk mensosialisasikan tentang keterampilan yang bisa dimiliki oleh siswa tunagrahita serta potensi-potensi yang dimiliki daerah sekitar agar kedepannya daerah sekitar menjadi salah satu daerah yang mempunyai lapangan pekerjaan terbesar untuk siswa tunagrahita.